

ABSTRAK

PT. X Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pembuatan komponen kendaraan bermotor. Pada area produksi PT. X Surabaya terdapat salah satu area kerja yaitu *finishing*. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa praktik 5R di area *finishing* termasuk dalam kategori kurang karena adanya ketidaksesuaian pada aspek 5R yaitu masih ditemukan peralatan kerja yang tidak dibutuhkan tergeletak di sembarang tempat, adanya barang pribadi di sekitar area kerja, adanya penumpukan barang yang menyebabkan pemborosan tempat, serta adanya genangan air yang dapat menyebabkan pekerja terpeleset. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Sampel penelitian ini adalah seluruh pekerja di area *finishing* PT. X Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan responden tentang 5R 54% pada kategori baik, Sikap responden terhadap 5R 51% pada kategori buruk, serta Praktik 5R 51% pada kategori buruk. Terdapat hubungan yang cukup antara pengetahuan pekerja dengan praktik 5R di area finishing PT. X Surabaya dengan koefisien korelasi (correlation coefficient) sebesar 0,388 ($C < 0,5$). Terdapat hubungan yang kuat antara sikap pekerja dengan praktik 5R di area finishing PT. X Surabaya dengan koefisien korelasi (correlation coefficient) sebesar 0,589 ($C > 0,5$). Saran bagi perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan 5R, sikap pekerja, serta praktik 5R adalah dengan membangun komitmen untuk mendukung praktik 5R, membuat kebijakan 5R dalam peraturan perusahaan dan disahkan ke Disnaker setempat, serta membuat program-program sebagai stimulus untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pekerja terhadap praktik 5R.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik 5R